

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Pengertian Judul

#### *AQUATIC SPORT CENTER* DI SUKOHARJO DENGAN PENDEKATAN *ECO – FRIENDLY*

- a. *Aquatic* : Merupakan segala macam bentuk aktivitas air yang dapat dilakukan di sungai, danua, laut, pantai, maupun kolam renang (Ishak, 2016).
- b. *Sport* : Merupakan sebuah aktivitas untuk memelihara kesehatan jasmani dan dan rohani (<https://kbbi.web.id/sport>).
- c. *Center* : Berasal dari bahasa inggris dengan kata “center” yang memiliki arti tengah atau pusat. Dalam hal bangunan merupakan kawasan atau area terpadu yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung lainnya (<https://kbbi.web.id/pusat>).
- d. Sukoharjo : Merupakan kabupaten di Jawa Tengah dengan pusat pemerintahan +10 km sebelah selatan Kota Surakarta ([https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten Sukoharjo](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Sukoharjo)).
- e. *Eco Friendly* : Merupakan sebuah gerakan berkelanjutan yang bertujuan menciptakan perancangan arsitektur dari, dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pemakaian material dan teknologi yang ramah lingkungan, serta penggunaan energi dan sumber daya yang efektif dan efisien (Enggrila, 2016).

Berdasarkan uraian diatas, dapat diartikan bahwa “*Aquatic Sport Center* di Sukoharjo Dengan Pendekatan *Eco – Friendly*” merupakan wadah bagi masyarakat khususnya daerah Sukoharjo untuk meningkatkan derajat kesehatan khususnya dalam olahraga air. Selain itu, dapat menjadi tempat edukasi bagi masyarakat untuk mengenal olahraga air, serta sebagai

pembentuk bibit – bibit atlet muda dan meningkatkan prestasi dan tidak menutup kemungkinan untuk rekreasi.

## **1.2 Latar Belakang**

Olahraga menjadi kebutuhan yang penting bagi manusia dalam meningkatkan derajat kesehatan. Olahraga merupakan kegiatan yang dapat dilakukan semua orang sesuai dengan kemampuan, kesenangan dan kesempatan tanpa membedakan hak, status sosial, atau derajat di masyarakat. Upaya kesehatan dilakukan untuk meningkatkan kesehatan (*promotif*), pencegahan penyakit (*preventif*), penyembuhan penyakit (*kuratif*), dan pemulihan kesehatan (*rehabilitative*) yang dilakukan secara terorganisasi dan saling berhubungan. Dalam perkembangannya kegiatan ini dapat dilakukan sebagai kegiatan edukasi, hiburan, maupun prestasi.

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Olahraga Nasional, olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial.

Olahraga memiliki bermacam – macam cabang yang dilakukan baik secara individu maupun beregu. Salah satu cabang olahraga yang digemari masyarakat adalah olahraga akuatik berupa renang yang aktivitasnya dapat dilakukan di kolam renang, sungai, ataupun laut.

### **1.2.1 Sejarah dan Perkembangan Olahraga Renang di Indonesia**

Olahraga renang merupakan aktivitas yang dilakukan individu maupun beregu yang menggunakan tangan dan kaki untuk menggerakkan tubuh secara teratur di dalam air. Pada perkembangannya olahraga renang di Indonesia hanya diperuntukkan bagi para bangsawan dan penjajah. Kolam renang yang keberadaannya merupakan awal dari kegiatan olahraga renang di Indonesia dimulai di Bandung tepatnya di pemandian Cihampelas.

Olahraga renang yang mulai berkembang di Indoneisa dimulai dengan dibentuknya organisasi renang yang diberi nama Perserikatan Berenang Seluruh Indonesia (PBSI). Kemudian

olahraga renang setahap demi setahap semakin maju dan berkembang yang membuat Indonesia bergabung dengan federasi renang dunia – FINA (*Federation Internationale de Nation*). Perkembangan olahraga ini ditandai dengan penyelenggaraan perlombaan renang setiap tahun pada tingkat nasional atau yang dikenal dengan istilah Pekan Olahraga Nasional (PON). Dalam penyelenggaraannya olahraga renang yang di perlombakan yaitu gaya renang modern, seperti gaya dada, gaya punggung, dan gaya bebas.

Pada perkembangannya organisasi Perserikatan Renang Seluruh Indonesia (PBSI) mengalami perubahan nama menjadi Perserikatan Renang Seluruh Indonesia (PRSI), dikarenakan terdapat dua induk organisasi yang mempunyai singkatan PBSI.

### **1.2.2 Perkembangan Olahraga di Sukoharjo**

Sukoharjo merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki kepadatan penduduk 906.403 jiwa terkenal dengan mottonya yaitu “Sukoharjo Makmur” yang memiliki arti atau kepanjangan dari maju, Aman, Konstitusional, Mantap, Unggul, Rapi. Selain itu Sukoharjo memiliki nama sebutan sebagai Kota Makmur, Kota Tekstil, Kota Gamelan, *The House of Souvernir*, Kota Gadis (perdagangan, pendidikan, industri, dan bisnis), dan Kabupaten Jamu. Banyaknya jumlah penduduk membuat Kabupaten Sukoharjo mengikuti perkembangan dunia olahraga salah satunya akuatik. Olahraga menjadi peran penting dalam kehidupan sehari – hari, sehingga meningkatkan minat masyarakatnya.

Peningkatan minat terhadap olahraga akuatik di Kabupaten Sukoharjo tidak diimbangi dengan kualitas dan kuantitas fasilitas olahraga, sehingga masyarakat yang tidak tertampung kegiatannya melakukan latihan dengan fasilitas yang seadanya. Hal ini membuat masyarakat berpindah ke kota lain untuk mendapatkan fasilitas yang mampu menampung kegiatannya. Selain itu, dapat menghambat

perkembangan olahraga air di Kabupaten Sukoharjo, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Perancangan *Aquatic Sport Center* dengan standar nasional yang dibangun di Kabupaten Sukoharjo, merupakan wadah untuk melakukan kegiatan olahraga air. Olahraga air yang dimaksudkan dalam bangunan ini berupa renang, loncat indah, dan polo air. Akan tetapi tidak tertutup kemungkinan terdapat kegiatan rekreasi yang berhubungan dengan air dan juga kegiatan selam. Bangunan *Aquatic Center* yang dibangun akan menggunakan konsep *eco – friendly* dimana ramah untuk pengguna dan lingkungan alam. Serta, perencanaan *Aquatic Sport Center* di Sukoharjo dengan Pendekatan *Eco – Friendly* dimaksudkan untuk menjadikan simbol atau pusat olahraga di Kabupaten Sukoharjo.

Pemilihan *Aquatic Sport Center* di Sukoharjo sebagai tugas akhir karena belum adanya fasilitas olahraga air di Kabupaten Sukoharjo. Pemilihan *Aquatic Center* berstandar nasional, karena digunakan untuk kegiatan olahraga, pelatihan atlet dan mencari bibit – bibit atlet, serta sebagai penyelenggaraan kegiatan perlombaan/ kejuaraan. Selain itu, standar nasional juga dapat membuat calon bibit – bibit atlet Kabupaten Sukoharjo terbiasa dengan fasilitas standar nasional, sehingga tidak terganggu ketika berkompetisi. Proyek perancangan ini diharapkan dapat sebagai tolak ukur untuk kegiatan olahraga di Kabupaten Sukoharjo agar lebih berkembang, memberikan edukasi, rekreasi, dan menarik minat bakat masyarakat untuk menjadi atlet profesional, serta memenuhi standar kualitas olahraga air cabang renang.

### **1.3 Rumusan Permasalahan**

Bagaimana membuat *Aquatic Center* standar nasional yang dapat mewadahi kegiatan olahraga air untuk menunjang kesehatan, edukasi, prestasi, dan rekreasi di Kabupaten Sukoharjo?

## **1.4 Tujuan dan Sasaran**

### **1.4.1 Tujuan**

Menciptakan *Aquatic Sport Center* standar nasional yang dapat memfasilitasi kegiatan olahraga air cabang renang sebagai tempat edukasi, prestasi, dan rekreasi, serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

### **1.4.2 Sasaran**

Perencanaan dan perancangan *Aquatic Sport Center* yang dapat menarik minat masyarakat untuk melakukan olahraga khususnya olahraga air cabang renang dengan pendekatan konsep desain *Eco – Friendly* melalui aspek – aspek yang memanfaatkan alam dan menjaga alam.

## **1.5 Lingkup Pembahasan**

Pada laporan tugas akhir ini, penulis membatasi lingkup pembahasan pada konsep *Eco - Friendly* dan bangunan yang akan dirancang sebagai pusat olahraga air.

## **1.6 Keluaran / Desain Yang Dihasilkan**

Keluaran/ desain pada perancangan *aquatic center* ini antara lain :

1. Memperoleh desain bangunan yang menerapkan pendekatan *eco – friendly* dengan memanfaatkan dan melindungi lingkungan alam sekitar.
2. Menciptakan bangunan olahraga yang nyaman bagi pengguna.

## **1.7 Metode Pembahasan**

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini metode yang akan digunakan sebagai berikut :

### **1.7.1 Tahap Pengumpulan Data**

- a. Data primer, berisikan kondisi lokasi, potensi dengan menggunakan metode observasi.
- b. Data sekunder, berisi data - data yang diperoleh dari hasil wawancara pihak yang terkait dan dari studi literature.

### **1.7.2 Tahap Analisa Data**

Teknik analisa data dilakukan dengan cara membuat solusi desain dari kesimpulan permasalahan yang didapatkan pada observasi, sehingga desain yang dihasilkan relevan dengan permasalahan yang terjadi.

## **1.8 Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, dan metode pembahasan untuk memberikan gambaran umum tentang tema/ topic bahasan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II membahas tentang tinjauan pustaka yang didapatkan dari buku, majalah, media elektronik untuk dijadikan sebagai acuan/ landasan pada desain.

### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAGASAN PERENCANAAN**

Bab III membahas tentang lokasi/ data fisik, sebaran aktivitas, dan data non fisik.

### **BAB IV ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Bab IV membahas tentang analisa dan konsep – konsep yang berkaitan dengan desain.